

MANAJEMEN DATA AKREDITASI MELALUI SISTEM INFORMASI ARSIP AKREDITASI BERBASIS WEBSITE

Lina Rifda Naufalin¹⁾, Aldila Krisnaesanti^{2)*}, Adi Indrayanto³⁾

^{1,2,3}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jenderal Soedirman

*Informasi korespondensi: aldila.krisnaesanti@unsoed.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk membangun model sistem informasi arsip akreditasi yang sesuai dengan kebutuhan pengguna data terakreditasi dan sebagai wujud dari manajemen data akreditasi yang efektif dan efisien. Ruang lingkup penelitian ini adalah untuk mengkaji permasalahan yang terjadi dalam pelaksanaan akreditasi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jenderal Soedirman, serta menganalisis kebutuhan pengguna sistem informasi arsip akreditasi sebagai dasar dalam membangun website. Manajemen data melalui sistem informasi arsip akreditasi disesuaikan kebutuhan pengguna. Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dalam menggali kebutuhan melalui observasi, wawancara mendalam, serta *focus group discussion* (FGD). Subjek penelitian adalah pengelola program studi, dosen, tenaga kependidikan dan tim penjaminan mutu Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jenderal Soedirman. Temuan dalam penelitian ini masih banyak kekurangan dalam pengelolaan data akreditasi, antara lain pengelolaan data, input data, kualitas data, dan pengelolaan personalia. Temuan tersebut menjadi dasar pengembangan pengelolaan data akreditasi berbasis website, yang meliputi pengumpulan data, penyimpanan data, dan pengolahan data menjadi laporan.

Kata Kunci: *Manajemen Data, Akreditasi, Sistem Informasi*

PENDAHULUAN

Sistem informasi memiliki manfaat yang besar bagi suatu instansi yaitu memberikan kemudahan bagi manajemen dalam tahap perencanaan, pemantauan, pengorganisasian, dan pendelegasian pekerjaan. Data disajikan secara akurat dan tepat waktu sehingga dapat efektif dan efisien. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jenderal Soedirman merupakan suatu unit kerja yang di dalamnya terdapat berbagai aktifitas yang bersifat akademik maupun non akademik yang menunjang pencapaian visi dan misi organisasi. Salah satu tujuan yang ingin dicapai oleh fakultas ekonomi dan bisnis adalah semua program studi terakreditasi A sehingga perlu dikembangkan strategi untuk mencapai tujuan tersebut. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jenderal Soedirman terus berupaya melakukan peningkatan baik proses maupun fasilitas penyediaan data sehingga mutu pelayanan data dapat tercapai.

Pada hakekatnya akreditasi merupakan sebuah proses evaluasi pada lembaga publik yang bertujuan supaya masyarakat memperoleh pelayanan yang terstandar dari layanan yang diberikan (Wirawan, 2012). Di Perguruan Tinggi, akreditasi dilakukan oleh evaluator yang ditugaskan dari BAN-PT. Akreditasi sebagai proses yang melibatkan aspek sumber daya manusia maupun data merupakan proses yang terjadi secara berkesinambungan. Adanya pengelolaan data dan tenaga penyedia, pengolah data merupakan unsur yang menunjang keberhasilan proses akreditasi.

Permasalahan yang muncul dari proses pelaksanaan akreditasi beragam, mulai dari data yang tidak terhimpun dengan baik, terjadinya pergantian tenaga yang menangani data sumber akreditasi dan standar yang berubah dari BAN-PT setiap periode tertentu. Permasalahan dalam proses akreditasi juga dikemukakan dalam penelitian Indrayanto, *dkk* (2020) dimana hasil penelitian ditemukan bahwa data yang

dibutuhkan untuk kegiatan akreditasi tidak diinput secara periodik oleh pengelola program studi maupun jurusan sehingga harus dicari ketika akreditasi dilaksanakan, serta banyak dokumen di program studi dan jurusan yang tidak dikelola dengan baik sehingga sulit ditemukan kembali ketika akan dipergunakan.

Permasalahan di atas menjadi permasalahan yang dialami tidak hanya di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jenderal Soedirman saja, tetapi hampir dialami oleh program studi yang akan melaksanakan akreditasi. Upaya dalam mengatasi permasalahan penyediaan data serta penyimpanan data agar mudah diakses oleh pihak yang membutuhkan dengan mudah dan cepat adalah melalui pelayanan data akreditasi berbasis sistem informasi arsip akreditasi. Manajemen data yang terorganisir dengan baik dapat menjadi salah satu faktor penentu keberhasilan akreditasi. Manajemen data adalah pendekatan yang komprehensif untuk secara efektif berbagi data, mengelola, kurasi, melestarikan, dan menggunakan kembali data (Tupan, 2020).

Penelitian ini bertujuan untuk membangun manajemen data melalui sistem informasi arsip akreditasi sesuai dengan kebutuhan dari pengguna data akreditasi dan sebagai perwujudan manajemen data yang efektif dan efisien. Tujuan tersebut akan dilaksanakan melalui tahapan mengkaji permasalahan yang terjadi pada pelaksanaan akreditasi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jenderal Soedirman serta menganalisis kebutuhan pengguna sistem informasi arsip akreditasi. Pengkajian permasalahan digunakan dalam membangun model sistem informasi arsip akreditasi berbasis website yang sesuai dengan kebutuhan pengguna.

STUDI LITERATUR

Akreditasi

Proses penilaian untuk menjamin Program studi dari suatu perguruan tinggi layak bagi penyelenggaraan pembelajaran disebut dengan akreditasi (Permenristekdikti, pasal 1, 2016). Pada pelaksanaan proses akreditasi di Indonesia dilaksanakan oleh BAN-PT (Badan Akreditasi Nasional-Perguruan Tinggi). Independen, akurat, obyektif, transparan, dan akuntabel merupakan prinsip dari pelaksanaan Akreditasi oleh BAN-PT.

Instrumen akreditasi sesuai standar PERMENRISTEKDIKTI RI Nomor 32 Tahun 2016 instrumen berdasarkan jenis pendidikan, program pendidikan, modus pembelajaran, dan hal-hal khusus; serta Instrumen berdasarkan pengelolaan perguruan tinggi diantaranya perguruan tinggi swasta, negeri, berdasarkan pengelolaan keuangan diantaranya badan layanan umum atau Badan hukum.

Mekanisme Akreditasi

Akreditasi dilakukan melalui beberapa proses diantaranya 1) Evaluasi data dari Perguruan Tinggi untuk selanjutnya diajukan kepada LAM; 2) Status akreditasi ditetapkan oleh LAM/BAN-PT berdasarkan ajuan data dari perguruan tinggi; 3) LAM atau BAN-PT memantau dan mengevaluasi status dan peringkat akreditasi.

Manajemen Data

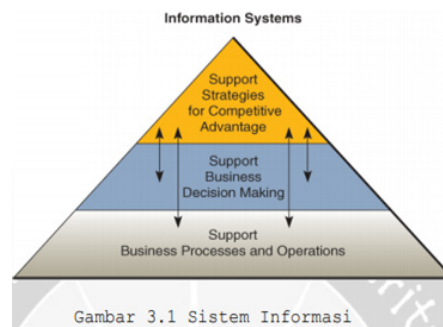
Mengatur atau *to manage* merupakan asal kata dari manajemen (2016:1). Sedangkan data merupakan huruf, simbol, angka, gambar yang terekam dalam suatu kejadian (Jogiyanto, 2005). Jika disimpulkan manajemen merupakan aktivitas mengatur sumber daya yang terdiri dari gambar, simbol, suara, angka, sehingga dapat dimanfaatkan bagi pengguna sesuai kebutuhan. Manajemen data terdiri dari tiga kegiatan diantaranya pengumpulan data, penyimpanan sumber informasi, dan pemeliharaan data.

Sistem informasi berbasis website

Keterpaduan komponen secara fungsional dan saling berhubungan untuk memenuhi suatu proses untuk memenuhi tujuan bersama (Fathansyah, 2012). Sedangkan informasi adalah kumpulan data ataupun fakta yang diorganisir dengan suatu cara tertentu (Anggraeni & Irviani, 2017:13). Pertemuan kebutuhan

pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan dalam organisasi (Jogiyanto, 1990).

Komponen pembangun sistem informasi meliputi : 1) Perangkat keras; 2) Perangkat lunak; 3) Prosedur; 4) Orang; 5) Basis data; dan 6) Jaringan komputer dan komunikasi data. Dalam piramida sistem informasi terdapat 3 level. Level 1 digunakan untuk *support* proses bisnis dan operator, level 2 digunakan untuk *support* pengambilan keputusan, dan level 3 digunakan untuk strategi keunggulan kompetitif. Level satu memiliki nilai efisiensi, sedangkan level 2 dan 3 memiliki nilai efektivitas.



Sebaliknya web dimaksud berkas laman yang menunjukkan data informasi bacaan, informasi data teks, data gambar diam atau gerak, data animasi, suara, video kombinasi serta ataupun kombinasi dari seluruhnya, bagus yang bersifat statis ataupun dinamis yang membuat sesuatu susunan gedung yang silih terpaut dimana tiap-tiap dihubungkan dengan jaringan-jaringan laman atau *hyperlink* (Sarana, 2006). Informasi dalam web pada biasanya terdapat 2 tipe, ialah informasi statis serta informasi dinamis. Informasi dikatakan statis apabila data pada web itu bertabiat senantiasa serta tidak diganti dalam waktu durasi yang lama. Sedangkan informasi yang dinamis merupakan informasi yang seringkali diubah secara periodik. Unsur-unsur Website atau situs antara lain: 1) Nama domain (domain name/URL – *Uniform Resource Locator*); 2) Rumah Tempat Website (*Web Hosting*); 3) Bahasa Program (*Script Program*); 4) Desain Website; 5) Publikasi website; dan 6) Pemeliharaan website.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dalam memperoleh informasi terkait manajemen data akreditasi melalui wawancara, observasi, dan *Focus Group Discussion* (FGD). Analisis dilakukan terhadap proses pengolahan data arsip yang sudah ada pada setiap program studi dan jurusan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis untuk mengetahui kondisi awal dan permasalahan yang ada terkait akreditasi. Hasil analisis digunakan untuk mengembangkan desain sistem sesuai dengan kebutuhan program studi dan jurusan. Subjek penelitian adalah pengelola program studi, dosen, tenaga kependidikan dan tim penjaminan mutu Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jenderal Soedirman.

HASIL DAN DISKUSI

Penelitian ini dilakukan di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jenderal Soedirman. Observasi dilakukan terkait dokumen-dokumen yang terkait dengan pelaksanaan akreditasi. Dokumen tersebut merupakan dokumen penunjang standar 1 sampai dengan standar 9 sesuai dengan peraturan baru BAN-PT. Berdasarkan observasi mengenai data pendukung dan proses pengelolaan data data penunjang, tim peneliti menemukan bahwa dokumen masih belum diarsipkan dengan baik, masih banyak dokumen yang seharusnya sudah ada tetapi setelah dicari tidak dapat ditemukan, serta banyak dokumen yang belum tersedia karena pengelola tidak mengetahui secara pasti kebutuhan data yang dapat menunjang pelaksanaan akreditasi.

Selain melalui observasi, tim peneliti juga melakukan wawancara serta *Focus Group Discussion* dengan beberapa pihak diantaranya wakil dekan bidang akademik, tim penjaminan mutu fakultas, pengelola di program studi, serta tenaga kependidikan sebagai penyedia data penunjang dalam akreditasi. Hasil wawancara dapat disimpulkan sebagai berikut :

Pengelolaan data

Data yang dibutuhkan untuk kegiatan akreditasi tidak diinput secara periodik oleh pengelola program studi maupun jurusan sehingga harus dicari ketika akreditasi dilaksanakan. Banyak dokumen di program studi dan jurusan yang tidak dikelola dengan baik sehingga sulit ditemukan kembali ketika akan dipergunakan.

Input data

Input data akreditasi dilakukan secara manual oleh tim akreditasi. Hal ini dikarenakan Fakultas Ekonomi dan Bisnis belum memiliki sistem informasi berbasis website berkaitan dengan arsip dan belum memiliki database untuk menyimpan arsip yang berkaitan dengan proses akreditasi.

Kualitas data

Data yang diperoleh dari hasil survei terkadang tidak sinkron dengan poin-poin yang ditanyakan dalam akreditasi, data akreditasi yang berkaitan antara standar satu dengan standar yang lain belum terintegrasi,

Manajemen personil

Tim akreditasi biasanya langsung dibubarkan setelah akreditasi selesai dan tim baru dibentuk ketika reakreditasi sehingga jejak data akreditasi sebelumnya susah untuk ditemukan, kurangnya kerjasama yang baik antara tim akreditasi dengan tendik sebagai penyedia data (misal data keuangan, data mahasiswa, data penelitian/pengabdian kepada masyarakat).

Hasil Analisis Kebutuhan dalam Menyusun Model Sistem Informasi Arsip Akreditasi Berbasis Website

Sistem Arsip Akreditasi berbasis website disusun berdasarkan hasil analisis kebutuhan dan disesuaikan dengan panduan Instrumen Akreditasi Program Studi (IAPS). Berdasarkan hasil analisis kebutuhan maka model sistem informasi arsip akreditasi berbasis website terdiri dari tahap pengumpulan data, tahap penyimpanan data, dan tahap pemrosesan data menjadi laporan.

Pengumpulan Data

Pada sistem arsip akreditasi berbagai data dibutuhkan untuk dikumpulkan pada *data storage*. Data yang dibutuhkan disesuaikan dengan sembilan standar berdasarkan peraturan terbaru BAN-PT. Adapun data-data yang dibutuhkan meliputi: 1) Data keuangan, sarana, dan prasarana; 2) Data Sumber Daya Manusia; 3) Data Mahasiswa; 4) Data Kerjasama; 5) Data Standar Pendidikan; 6) Data Penelitian; 7) Data Pengabdian; 8) Data Luaran dan Capaian Tridharma.

Data keuangan, sarana, dan prasarana mencakup data biaya operasional pendidikan, data biaya operasional kemahasiswaan, data biaya penelitian, data biaya Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM), dan biaya investasi. Data sumber daya manusia meliputi data dosen tetap, data dosen tidak tetap, dan data dosen industri. Data mahasiswa mencakup data seleksi mahasiswa dan data mahasiswa asing. Data Kerjasama adalah data yang menyajikan kerjasama fakultas dengan berbagai pihak yang berkaitan dengan kegiatan Tridharma Pendidikan mencakup bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Data standar pendidikan meliputi kurikulum, kegiatan penelitian, kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat, serta kepuasan mahasiswa terhadap layanan pendidikan yang diperoleh. Data Luaran dan Capaian Tridharma mencakup data capaian pembelajaran, prestasi mahasiswa di berbagai kompetisi yang dilaksanakan baik lokal, nasional, maupun internasional, masa studi mahasiswa, data lulusan, serta luara kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa. Data keuangan, sarana, dan prasarana,

data SDM, data mahasiswa, data kerjasama, data standar pendidikan dan data luaran dan dimasukkan ke dalam sistem oleh admin/ operator unit.

Adapun data yang dimasukkan oleh dosen ke dalam sistem meliputi data penelitian dan data pengabdian kepada masyarakat. Dosen memasukkan data penelitian ke dalam sistem secara mandiri. Dosen memasukkan data penelitian secara rinci mulai dari judul penelitian, sumber pendanaan dan jumlah dana yang diperoleh, jangka waktu penelitian, dan data lain yang berkaitan dengan penelitian. Data pengabdian meliputi judul pengabdian, sumber pendanaan dan jumlah dana yang diperoleh, jangka waktu pengabdian, mitra pengabdian, dan sebagainya.

Penyimpanan Data

Setelah data-data dikumpulkan dan dimasukkan ke dalam sistem, tahap selanjutnya adalah penyimpanan data. Data disimpan pada *data storage* untuk selanjutnya diproses dan menghasilkan luaran berupa dokumen laporan.

Pemrosesan Data Menjadi Laporan

Setelah admin/operator unit dan dosen menyimpan data-data ke dalam data storage, sistem secara otomatis memproses data atau melakukan kalkulasi data untuk pembuatan laporan. Laporan berupa dokumen akreditasi disesuaikan dengan format yang ditentukan oleh BAN-PT. Selanjutnya laporan dalam bentuk dokumen dapat dicetak atau diunduh dengan hak akses tertentu. Laporan tersebut dimanfaatkan oleh pengguna eksekutif antara lain koordinator program studi, dekan, atau pengguna lainnya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian disimpulkan masih banyak kekurangan dalam aspek pengelolaan data akreditasi, antara lain pengelolaan data, input data, kualitas data, dan pengelolaan personalia. Berdasarkan analisis kebutuhan tersebut, maka pembangunan sistem pengelolaan data akreditasi berbasis website meliputi pendataan, penyimpanan data, dan pengolahan data menjadi laporan. Kebutuhan data meliputi data keuangan, sarana, prasarana, data SDM, data siswa, data kerjasama, data standar pendidikan, serta capaian dan capaian Tridharma. Pengguna eksekutif memanfaatkan laporan untuk proses akreditasi program studi.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, Elisabet Yunaeti dan Rita Irviani. (2017). Pengantar Sistem Informasi. Yogyakarta: Andi.
- Fathansyah. (2012). Basis Data. Bandung: Informatika Bandung
- Hasibuan, Malayu. (2016). Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: Penerbit Bumi Aksara.
- Indrayanto, Adi Indra, dkk. (2020). *Design Of Accreditation Archive System to Ease the Accreditation Management During The Covid-19 Pandemic. International Journal of Economics, Business and Management Research.* Vol. 4, No. 10; 2020.
- Kadir, Abdul. (2010). Mudah Mempelajari *Database MySQL*. Yogyakarta: CV. Andi Offset
- Robbins, Stephen P. and Mary Coulter. (2016). Manajemen, Jilid 1 Edisi 13, Alih Bahasa: Bob Sabran Dan Devri Bardani P. Erlangga: Jakarta.
- Peraturan Menteri Nomor 32 Tahun 2016 Tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi.
- Peraturan Menteri Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
- Tupan, Kamaludin. (2020). *Publication of Research Data Manajement in Open Access Journal Analysis Based on Scopus Data.* Jurnal Dokumentasi dan Informasi. Vol 2 No. 42 Hal. 215-226
- Wahana. (2006). Menguasai Pemograman Web dengan PHP 5. Yogyakarta: Andi Offset.
- Wirawan. (2012). Evaluasi Kinerja Sumberdaya Manusia, Teori Aplikasi dan Penelitian. Jakarta: Salemba Empat.